

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan perpindahan barang dan atau manusia dari suatu tempat ke tempat yang lain. Transportasi manusia dapat dilakukan dengan berbagai cara selain dengan menggunakan kendaraan, perpindahan ke suatu tempat dapat dilakukan dengan berjalan kaki. Untuk mendukung kegiatan perpindahan dengan berjalan kaki terdapat berbagai macam fasilitas untuk pejalan kaki berupa trotoar, jembatan penyebrangan, *zebra cross*, dan terowongan.

Pengembangan fasilitas pejalan kaki di Indonesia belum mendapatkan perhatian khusus, prioritas pengembangan lebih diutamakan pada pengembangan jalur untuk moda transportasi lainnya terutama kendaraan bermotor, sehingga keberadaan pejalan kaki menjadi diabaikan dan keselamatannya menjadi terancam.

Menurut Setijowarno, 2001(dalam Nalarsih 2007) bahwa fasilitas pejalan kaki memiliki manfaat untuk memberikan keamanan dan kenyamanan bagi pejalan kaki, sehingga perlu dilakukan pembangunan untuk perencanaan fasilitas tersebut lebih mantap.

Fasilitas pejalan kaki harus direncanakan agar pejalan kaki dapat mencapai tujuan dengan jarak sedekat mungkin, aman dari lalu lintas yang lain dan lancar. Selain itu harus terjadinya kontinuitas fasilitas pejalan kaki, yang menghubungkan daerah yang satu dengan daerah yang lain (Dirjen Bina Marga, 1995).

Yogyakarta sebagai salah kota yang sedang mengalami perkembangan ekonomi dan jumlah penduduk yang bertambah tentunya mengakibatkan pertumbuhan kendaraan bermotor dan pejalan kaki yang cukup besar. Jalan Laksda Adisucipto merupakan jalan dengan kawasan perdagangan, dimana terdapat pusat perdagangan Ambarukmo Plaza. Keberadaan kawasan perdagangan tentunya mengakibatkan meningkatnya pergerakan manusia menuju kawasan ini. Keadaan ini juga tentunya akan menimbulkan konflik antara pejalan kaki dengan arus lalu lintas.

Kondisi daerah di sepanjang jalan Laksda Adisucipto terdapat pusat perbelanjaan, rumah makan , pertokoan, hotel, dan juga *shelter bus* sehingga perlu adanya pengaplikasian fasilitas pejalan kaki yang memenuhi kebutuhan para pejalan kaki.

Dengan adanya permasalahan mengenai pengaplikasian fasilitas pejalan kaki yang sesuai dengan kebutuhan pejalan kaki perlu diadakan evaluasi pelayanan fasilitas pejalan kaki guna mengetahui pelayanan jalur pejalan kaki sehingga penulis mengambil judul “EVALUASI PELAYANAN FASILITAS PEJALAN KAKI (STUDI KASUS : TROTOAR JL. LAKSDA ADISUCIPTO YOGYAKARTA)”.



Sumber : Google Earth (2013)

Gambar 1.1 Peta Pulau Jawa



Sumber : Google Map (2013)

Gambar 1.2 Peta Lokasi Penelitian



Gambar 1.3 Kondisi Lokasi Penelitian



Gambar 1.4 Kondisi Lokasi Penelitian



Gambar 1.5 Kondisi Lokasi Penelitian

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sejauh mana pelayanan fasilitas pejalan kaki berupa trotoar di depan Ambarukmo Plaza Yogyakarta dan fasilitas penyeberangan yang sesuai.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari ruang lingkup yang terlalu luas sehingga penelitian dapat terarah dengan baik sesuai dengan tujuan penelitian, maka dibuat batasan-batasan sebagai berikut :

- 1) Penelitian dilakukan pada trotoar yang berada di Jl. Laksda Adisucipto , selatan Ambarukmo Plaza dan trotoar yang berada di depan Ambarukmo Plaza Yogyakarta.
- 2) Panjang daerah pengamatan adalah 200 meter untuk masing-masing trotoar, utara dan selatan.
- 3) Survei dilakukan hanya pada hari Sabtu dan Minggu yang dibagi ke dalam 3 sesi yaitu sesi 1 dimulai dari pukul 11.00 WIB – pukul 14.00 WIB, sesi 2

dimulai pukul 15.00 WIB sampai 18.00 WIB, sesi 3 dimulai pukul 18.00 WIB – 21.00 WIB.

1.4 Keaslian Tugas Akhir

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, judul Tugas Akhir “Evaluasi Pelayanan Fasilitas Pejalan Kaki “(Studi Kasus : Trotoar Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta)” belum pernah digunakan sebelumnya.

1.5 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui pelayanan fasilitas pejalan kaki terhadap pejalan kaki yang berada di kawasan Jl. Laksda Adisucipto depan Ambarukmo Plaza Yogyakarta.

1.6 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang diharapkan dari penulisan tugas akhir ini adalah :

- 1) Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti terhadap penelitian yang berhubungan dengan pelayanan pejalan kaki.
- 2) Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sleman selaku instansi yang berwenang dalam merencanakan fasilitas pejalan kaki sehingga dapat memenuhi keinginan dari para pengguna jalan.
- 3) Secara akademis penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah penelitian ilmu teknik sipil.